

PENERAPAN SHOLAT 40 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH JAMAAH SURAU JAMBAK KALAWI

Pebri Mirantika¹, Sherlya Putri², Corry Rahmadani R³, Firli Amanda Putri⁴, Doli Pardi Ramadan⁵, Jefri Antoni⁶, Sabri wassalam⁷, Puadil Arifin⁸, Nur Alim⁹, Edriagus Saputra¹⁰, NoraAfnita¹¹

¹⁻¹¹Institut Agama Islam Sumatera Barat,

¹Pebrimirantika1@gmail.com, ²Sherlyaputri77@gmail.com,

³corryrahman01@gmail.com, ⁴firliamandaputri@gmail.com,

⁵dolipardi01@gmail.com, ⁶Antonijefri220@gmail.com,

⁷sabriwassalam@gmail.com, ⁸puadilarifin@gmail.com,

⁹nuralim180198@gmail.com, ¹⁰edriagussaputra@iaisumbar.ac.id,

¹¹noraafnita12@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 01-Agustus-2024

Revised : 20-Agustus -2024

Accepted : 20 –September-2024

Keyword:

Prayer 40; Implications for discipline; Worship

Kata Kunci:

Sholat 40; Implikasi terhadap kedisiplinan; Ibadah

ABSTRACT

The 40th prayer is a prayer that is performed in congregation within 40 days. This prayer is mostly performed by people who are getting older, both men and women. They usually live in the surau where the 40 prayers are held, the 40 prayers are usually led by a lord, in this case the implementation of the 40 prayers can increase the congregation's discipline in prayer services so that their prayers can be disciplined according to the specified time. Korong Sungai Community From another perspective, durian is a good tradition in order to get used to praying in congregation. This tradition of praying 40 days in congregation takes place every year, in 2024 the Islamic Institute will hold a real work lecture at Korong Sungai Durian and participate in the running of the tradition of 40 prayers, starting from 1 August 2024 to 9 September 2024. This research The aim is to find out the impact of implementing 40 prayers in order to improve the worship discipline of the Jambak Kalawi surau congregation. The main focus of this research is to see how the congregation participates in the 40 prayers that have been carried out.

ABSTRAK

Sholat 40 merupakan sholat yang di lakukan secara berjamaah dalam waktu 40 hari sholat ini kebanyakan di lakukan oleh orang yang sudah beranjak usia tua baik laki-laki maupun Perempuan. Mereka biasanya tinggal di surau Dimana tempat sholat 40 itu dilaksanakan, sholat 40 ini biasanya di imamkan oleh seorang tuanku dalam hal ini penerapan sholat 40 mampu meningkatkan kedisiplinan jamaah dalam ibadah sholat agar sholat mereka bisa disiplin sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Masyarakat Korong Sungai durian dilihat dari sisi lain terdapat tradisi yang baik dalam rangka membiasakan diri untuk melaksanakan shalat berjamaah. Tradisi tersebut shalat 40 hari berjamaah berlangsung tiap tahunnya , pada tahun 2024 ini institute agama islam mengadakan kuliah kerja nyata di korong Sungai durian dan ikut serta dalam berjalan nya tradisi sholat 40 tersebut, dimulai dari 1 agustus 2024 sampai 9 september 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak Penerapan sholat 40 dalam rangka meningkatkan kedisiplinan ibadah jamaah surau jambak kalawi. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana jamaah dalam mengikuti sholat 40 yang telah di laksanakan.

PENDAHULUAN

Shalat adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang telah dewasa dan harus dilakukan baik saat dalam perjalanan maupun di tempat tinggal.(Edriagus Saputra; Samiullah Taraki; Nana Gustianda; Zakiyah, 2022) Sebagai rukun Islam yang kedua setelah syahadat, shalat merupakan salah satu dari lima tiang yang mendukung agama Islam. Dengan melaksanakan shalat, seseorang menegakkan agama Islam, sedangkan meninggalkannya berarti meruntuhkannya. Shalat harus dilakukan lima kali sehari semalam, dengan total 17 rakaat. Kewajiban ini harus dilaksanakan tanpa pengecualian oleh semua Muslim, baik dalam keadaan sehat maupun sakit. (Isnaeni, Fauzan, Susanto, Ghozali, & Saputra, 2024)

Perintah untuk melaksanakan shalat berbeda dari kewajiban zakat dan ibadah lainnya karena shalat diperintahkan melalui peristiwa Isra' dan Mi'raj yang luar biasa, yang hanya bisa dipahami dengan keimanan, bukan sekadar akal. Dalam sejarah, setelah peristiwa tersebut, umat Islam terbagi menjadi tiga golongan: yaitu secara terang terangan menolak kebenarannya, yang setengah-setengahnya, dan yakin sekali dengan kebenarannya itu. Dilihat dari itu proses yang luar biasa maka sholat merupakan kewajiban yang utama yaitu mengerjakan sholat dapat menentukan amal- amal yang lainnya, dan mendirikan sholat berarti mendirikan agamanya.(Saputra, Zakiyah, & Sari, 2020)

Masyarakat Korong Sungai durian seluruhnya memeluk agama Islam, bukan berarti pula penduduknya menjalankan syari'at Islam dengan sepenuhnya. Ini dapat dilihat dari kehidupan mereka sehari-hari seperti dalam menjalankan ibadah shalat magrib berjama'ah disalah satu surau yang berada di korong Sungai durian yaitu surau jambak kalawi.

Shalat berjama'ah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Banyak hadits Rasulullah SAW yang menekankan pelaksanaan shalat secara tepat waktu dan berjama'ah, serta menyebutkan bahwa malas dalam melaksanakannya merupakan salah satu tanda kemunafikan. Shalat berjama'ah tidak hanya mencerminkan tingkat keimanan seseorang, tetapi juga seberapa baik seorang Muslim dapat mendisiplinkan dirinya sesuai dengan waktu-waktu shalat yang telah ditentukan Allah. Shalat berjama'ah memiliki manfaat besar, termasuk menunjukkan syiar Islam dan kehormatan umat Muslim.(Saputra, Amanah, Rahmadinur, & Yanti, 2022) Jika shalat dilakukan di rumah masing-masing, syiar Islam tidak akan tampak. Ini adalah salah satu hikmah dari shalat berjama'ah. Seorang Muslim yang melaksanakan shalat dengan baik dan secara berjama'ah akan menjadi pribadi unggul dan mampu merasakan hikmah yang mendalam dari shalat tersebut, seperti hidup teratur, rapi, bersih, dan disiplin.(Saputra, Yanti, Amanah, & Mardianto, 2023) Kemampuan mendisiplinkan diri akan memudahkan pengaturan urusan lain dan menghindari pemborosan waktu akibat kehilangan barang. Pembagian waktu yang baik akan meningkatkan kualitas diri, dan kebiasaan hidup teratur serta disiplin akan menghemat waktu dari pemborosan.(Yulaini dkk., 2022)

Sholat 40 merupakan sholat yang dilakukan secara berjamaah dalam waktu 40 hari sholat ini kebanyakan dilakukan oleh orang yang sudah beranjak usia tua baik laki-laki maupun Perempuan. Mereka biasanya tinggal di surau Dimana tempat sholat 40 itu dilaksanakan, sholat 40 ini biasanya dipimpin oleh seorang tuanku dalam hal ini penerapan

sholat 40 mampu meningkatkan kedisiplinan jamaah dalam ibadah sholat agar sholat mereka bisa disiplin sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

Masyarakat Korong Sungai durian dilihat dari sisi lain terdapat tradisi yang baik dalam rangka membiasakan diri untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Tradisi tersebut sholat 40 hari berjama'ah berlangsung tiap tahunnya , pada tahun 2024 ini institute agama islam mengadakan kuliah kerja nyata di korang Sungai durian dan ikut serta dalam berjalan nya tradisi sholat 40 tersebut, dimulai dari 1 agustus 2024 sampai 9 september 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak Penerapan sholat 40 dalam rangka meningkatkan kedisiplinan ibadah jamaah surau jambak kalawi. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana jamaah dalam mengikuti sholat 40 yang telah di laksanakan. Melalui kajian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan jamaah dalam ibadah sholat lima waktu kedepan nya.

Beberapa mamfaat dari sholat 40 diantaranya meningkatkan kedisiplinan,konsistensi dalam beribadah,fokus dan ketenangan hati ,peningkatan spiritual serta penerapan prinsip-prinsip dalam islam.

SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan sholat 40 ini dilaksanakan di surau jambak kalawi Korong Sungai durian, kecamatan patamuan. Kabupaten Padang Pariaman. Sholat 40 ini berlangsung selama 40 hari dimulai dari 1 agustus 2024 sampai 9 september 2024. Subjek dari tradisi sholat 40 ini adalah kebanyakan di lakukan oleh orang yang sudah beranjak usia tua baik laki-laki maupun Perempuan. Jumlah total yang terlibat dalam sholat 40 ini tidak ditentukan karena sholat 40 ini diperbolehkan bagi siapa saja yang ingin ikut serta tanpa dibatasi. Namun dalam meningkatkan kapasitas dan setiap Masyarakat mau mengikuti sholat berjamaah, maka perlu dijadikan tradisi oleh setiap masing-masing individu Masyarakat.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan sholat 40 ini berfokus dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan masyarakat dalam beribadah di lingkungan Korong Sungai durian menggunakan pendekatan partisipasif yaitu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama.dimana kegiatan ini merupakan program kerja dari kelompok kuliah kerja nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus IAI SUMBAR PARIAMAN sebagaimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi.observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung partisipasi jamaah dalam kegiatan sholat 40 di surau jambak kalawi.serta bagaimana kegiatan ini bisa berdampak dalam meningkatkan kedisiplinan jamaah dalam beribadah sholat di kehidupan sehari-harinya. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk implementasi pada surau yang berada disekitar.

Pelaksanaan sholat 40 ini dilaksanakan atas kolaborasi antara mahasiswa knn dan seorang imam mushola surau jambak kalawi. mereka menjadi imam sholat nya secara bergantian yang sebagaimana telah disusun daftar imam sholat 40 sebagai berikut :

No	Nama Imam	Ket. Imam
1	Tk. Hasan	Imam Tetap Surau
2	Tk. Jefri A	Imam ganti
3	Tk. Nur Alim	Imam ganti
4	Tk. Doli	Imam ganti
5	Tk. Sabri	Imam ganti
6	Tk. Yasir	Imam ganti
7	Tk. Najm	Imam ganti

Tabel 1: Nama Imam Sholat 40

Kegiatan sholat 40 ini dilaksanakan selama 40 hari berturut-turut di surau jambak kalawi mulai dari tanggal 1 agustus sampai 9 september 2024 . peserta sholat 40 harus menghadir sholat secara teratur agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik.berikut daftar nama peserta sholat 40 :

No	Nama	Alamat
1	Nursani	Sungai durian
2	Tanun	Sungai durian
3	Rosmi	Sungai durian
4	Rosmaini	Sungai durian
5	Nurbaiti	Sungai durian
6	Ramali	Sungai durian
7	Nurbaya	Sungai durian
8	Reno ali	Sungai durian
9	Murni	Sungai durian
10	Amirudin	Sungai durian
11	Montan	Sungai durian
12	Bilus	Sungai durian
13	Bomba	Sungai durian
14	Mar	Sungai durian
15	Zul	Sungai durian
16	Nasir	Sungai durian
17	Safa	Sungai durian
18	Sidi	Sungai durian
19	Ratna	Sungai durian
20	Fajar	Sungai durian
21	Nabil	Sungai durian

Tabel.2: Nama Jamaah sholat 40

1. Self imposed discipline

Adalah disiplin yang berasal dari dalam diri sendiri atas dasar keikhlasan, kerelaan, pikiran untuk melakukan sendiri, kesadaran sendiri dan bukan timbul atas dasar paksaan. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhannya dan sudah menjadi suatu bagian atau sudah diakui dari organisasi maka secara sadar tanpa paksaan akan muncul sikap disiplin ini.

2. Command Dicipline

Disiplin yang berasal dari luar diri individu misalnya karena adanya perintah, kekuasaan, paksaan serta diberlakukan suatu hukuman. Seseorang menjalankan disiplinnya karena adanya paksaan bukan secara sadar, ikhlas dan timbul karena hati nurani tapi takut akan adanya hukuman dan ancaman dari orang lain.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan sholat 40 ini yaitu :

1. Meningkatkan kedisiplinan dalam ibadah sholat masyarakat Korong Sungai durian terkhusus nya jamaah surau jambak kalawi.
2. Terbentuknya masyarakat madani dalam wujud mengembangkan nilai -nilai agama.
3. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sholat 40 berjamaah ini dapat dilakukan untuk program berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan temuan dari studi yang didasarkan pada analisis observasi yang dilaksanakan mengenai perkembangan kedisiplinan jamaah surau jambak kalawi dalam kegiatan sholat 40. berikut ini adalah pemaparan dan pembahasan nya.

Pelaksanaan Sholat Empat Puluh

Sholat 40 dalam Bahasa arab nya yaitu sholat arbain yang cukup dikenal oleh masyarakat haji di Indonesia yaitu sholat berjamaah sebanyak 40 kali berturut -turut dan tidak boleh tertinggal tertinggal dari takbiratul ihram sampai salam. Sebagaimana dalam hadis berikut :

مَنْ صَلَّى فِي مَسْجِدِي أَرْبَعِينَ صَلَاةً، لَا يَفُوتُهُ صَلَاةٌ، كُتِبَتْ لَهُ بَرَاءَةٌ مِنَ النَّارِ، وَنَجَاةٌ مِنَ الْعَذَابِ، وَبَرِيٍّ مِنَ النَّفَاقِ

“Barang siapa shalat di masjidku empatpuluh shalat tanpa ketinggalan sekalipun, dicatatkan baginya kebebasan dari neraka, keselamatan dari siksaan dan ia bebas dari kemunafikan.”

Hadits ini dhaif (lemah), sebagaimana dijelaskan oleh syaikh Al-Albany dalam Silsilah Adh-Dhaifah, no. 364, dalam kitab lainnya sedangkan dalam kitab “Dhaif At-Targhib”, no. 755, beliau mengatakan, “Munkar”.

Syaikh Abdul Aziz Bin Baz (Mufti utama Arab Saudi di masa silam) rahimahullah menjelaskan;

“Adapun yang banyak beredar di tengah masyarakat bahwa orang yang berziarah (ke Madinah) dan menetap di sana selama 8hari agar dapat melakukan shalat arbain (40waktu). Meskipun ada sejumlah hadits yang diriwayatkan, bahwa siapa yang shalat empat puluh

Waktu, akan dicatat baginya kebebasan dari neraka dan kebebasan dari nifaq, hanya saja haditsnya dhaif menurut para ulama peneliti hadits. Tidak dapat dijadikan hujjah dan landasan. Berziarah ke Masjid Nabawi tidak ada batasannya, apakah berziarah sejam atau dua jam, sehari atau dua hari atau lebih dari itu, tidaklah mengapa.

Pertama, Tahapan sebelum penyelenggaraan sholat 40. Mulanya sebelum kegiatan sholat 40 dilaksanakan yaitu diadakan perkumpulan antara jamaah dan seorang tuanku imam surau jambak kalawi serta mahasiswa kkn yang ikut serta dalam kegiatan sholat 40 tersebut. dalam pertemuan ini yaitu membahas mengenai bagaimana kesepakatan dalam kegiatan sholat 40 yang akan dilaksanakan.

Dalam Langkah pertama ini para jamaah dikenalkan bagaimana peraturan serta tata cara dalam melaksanakan sholat 40 berjamaah. disini jamaah diarahkan bagaimana untuk bisa disiplin dalam melaksanakan sholat 40.

Kedua, tahapan penyelenggaraan sholat 40. pada saat sholat 40 akan di mulai yang diawali dengan azan yang diikuti iqamah dan diwajibkan para jamaah yang mengikuti sholat tersebut lengkap. yang bagaimana niat sholat tersebut sama dengan sholat wajib biasanya berikut bacaan niat sholat fardu lima waktu.

Penyelenggaraan sholat 40 sama dengan sholat wajib biasanya yang dimulai dari niat diakhiri dengan salam yang diimamkan oleh seorang imam yang disebut dengan tuanku.

Setelah sholat selesai selanjutnya zikir dan do'a yang dilanjutkan oleh imam sholat (oleh seorang tuanku).



Gambar 1. Pelaksanaan sholat 40 berjamaah



Gambar 2. Pelaksanaan zikir Bersama setelah sholat berjamaah.

Implikasi penerapan sholat 40 dalam mewujudkan kedisiplinan dalam beribadah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), menyatakan bahwa disiplin adalah:

1. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).
2. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
3. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Riberu (Maria J. Wantah, 2005:139) menjelaskan bahwa istilah disiplin diturunkan dari kata latin diciplina yang berkaitan langsung dengan dua istilah lain, yaitu discere (belajar) dan discipulus (murid). Disiplin diartikan sebagai penataan perilaku, dan peri hidup sesuai dengan ajaran yang dianut.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000), kedisiplinan hakikatnya adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan kedisiplinan adalah suatu prilaku atau perbuatan yang mngedepankan nilai-nilai yang baik, ketaatan, menempatkan sesuatu pada tempatnya. tepat, waktu dan tidak membuarig-membuang waktu serta konsisten dalam mengerjakan segala sesuatu.

Indikator keberhasilan dalam menjalankan kedisiplinan dalam sholat dapat dilihat dari kebiasaan yang telah dilaksanakan secara terus menerus dapat terlihat dari bagaimana individu tersebut mampu mengatur waktunya secara efektif, tepat waktu dalam segala hal serta mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dengan tepat pada waktu. Ketepatan waktu tersebut disebut dengan kedisiplinan Menurut Hurlock (Sulistirtanti, 2008) mendefenisikan disiplin merupakan cara seseorang agar dapat mengembangkan kontrol diri dan tahu mau dibawa kemana arah dirinya serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga dapat diterima oleh siapapun dan ketika dihadapi oleh suatu masalah individu tersebut dapat bertindak serta bijaksana dalam mengambil keputusan. Starawaji (2009) menjelaskan bahwa banyak sekali jenis-jenis disiplin, yakni disiplin dalam penggunaan waktu, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam bermasyarakat, serta juga disiplin dalam berbangsa dan bernegara. Melaksanakan shalat 40 berjamaah tepat waktu merupakan salah satu contoh dari kedisiplinan dalam beribadah,

Sholat berjamaah memiliki banyak keutamaan dalam ajaran Islam, dan salah satu yang sering disebutkan adalah sholat berjamaah 40 kali. Ini berlandaskan pada hadis yang menyebutkan bahwa seseorang yang sholat berjamaah 40 kali di masjid dengan tetap mengerjakan sholat tersebut dari awal hingga akhir akan mendapatkan ampunan dari dosa-dosanya.

Hadis tersebut diriwayatkan dari Abu Hurairah, di mana Rasulullah SAW bersabda:

"Barangsiapa yang sholat berjamaah selama 40 hari berturut-turut, maka Allah akan mencatatnya sebagai orang yang terhindar dari neraka dan terhindar dari kemunafikan." (HR. At-Tirmidzi)

Keutamaan ini mencakup, yaitu pertama, Pahala Besar: Mendapatkan pahala yang besar dan berkah dari Allah SWT. Kedua, Penerimaan dan Pengampunan: Diampuni dosa-dosa dan dilindungi dari neraka. Ketiga, Kedekatan dengan Allah: Mendapatkan kedekatan dan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut beberapa mamfaat dari penerapan sholat 40 berjamaah di surau jambak kalawi dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah :

1. Meningkatkan kedisiplinan dalam ibadah sholat masyarakat Korong Sungai durian terkhusus nya jamaah surau jambak kalawi.
2. Terbentuknya masyarakat madani dalam wujud mengembangkan nilai -nilai agama.
3. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sholat 40 berjamaah ini dapat dilakukan untuk program berkelanjutan.

KESIMPULAN

Sholat 40 adalah sholat yang dilakukan secara berjamaah dalam waktu 40 hari . Sholat ini kebanyakan dilakukan oleh orang yang sudah beranjak usia tua baik laki-laki maupun perempuan. Mereka biasanya tinggal di surau dimana tempat sholat 40 itu dilaksanakan. Sholat 40 ini biasanya di imamamkan oleh seorang tuanku .dalam hal ini penerapan sholat 40 mampu meningkatkan kedisiplinan jamaah dalam ibadah sholat agar sholat mereka bisa disiplin sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari penerapan sholat 40 bagi jamaah surau kalawi. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana jamaah dalam mengikuti sholat 40 yang telah dilakukakan.

Berdasarkan observasi dan partisipasi pelaksanaan sholat 40 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara melaksanakan shalat 40 berjamaah terhadap kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah sholat dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan dibiasakan nya sholat 40 berjamaah dapat membentuk kebiasaan yang baik dan bisa di terapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat korong sungai durian terkhusus jamaah surau Jambak kalawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Edriagus Saputra; Samiullah Taraki; Nana Gustianda; Zakiyah. (2022). The Effect of Mamakiah Tradition toward Students' Education in Padang Pariaman Traditional Islamic Boarding School. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 71(1). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.29240/jf.v7i1.3577>
- Edriagus Saputra; Syamsurizal. (2021). *Pendidikan Karakter di Era Milenial (Dalam Lingkaran Islam)* (I). Sumatera Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri.
- Isnaeni, A., Fauzan, F., Susanto, I., Ghozali, A. M., & Saputra, E. (2024). The Minority Stigma of Niqabi in Social Communities: A Study of Living Sunnah on Niqab-Wearing Students at the Islamic State University in Lampung. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.21043/qijis.v12i1.22587>
- Jivi, R. A., Saputra, E., Delvia, M., & Movitaria, M. A. (2022). *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Yayasan Darul Furqon Santok Kota Pariaman*. 8(2), 15.
- Lestari, D., Ramadhaniati, R. U., & Contessa, E. (2022). Sosialisasi Dampak Handphone Terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 157. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7816>
- Maya Fitria; Norsaleha Mohd Salleh; Fitri Yeni. (2022). *Relasi Orang Tua dan Anak di Era Digital dalam Perspektif Hadis dan Psikologi*. 2. Yogyakarta: ASILHA.
- Ms, D., Rosihan, A., & Novitasari, D. (2022). Literasi Digital Bagi Remaja dan Karang Taruna Dalam Upaya Mencegah Informasi Hoax Di Desa Sukaraja Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.7536>
- Saputra, E., Amanah, F., Rahmadinur, W., & Yanti, N. (2022). *Pelatihan Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Diera Digital Pada Masyarakat Nagari Punggung Kasiak*.
- Saputra, E., Yanti, N., Amanah, F., & Mardianto, D. (2023). *Pelatihan Pengolahan Data Dengan Spss Terhadap Analisis Data Penelitian Ptk Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Guru Di Smpn 4 Sungai Liman*.
- Saputra, E., Zakiyah, Z., & Sari, D. P. (2020). Kerukshahan Meninggalkan Shalat Jum'at Pada Hari Raya Idain (Studi Takhrij Hadis). *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5(2), 237. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1911>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabet.
- Sulistirtanti. (2008). Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Wajib dengan Perilaku Moral Remaja. (Skripsi Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

- Yogyakarta. Terry, G. R. (1993). Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara. Pengertian Kedisiplinan
- Yulaini, E., Pramika, D., Hodsay, Z., Rachmawati, D. W., Gunawan, H., Toyib, M., ... Suryani, I. (2022). Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Berbasis Digital di Sekolah. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 151. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7806>